

PELATIHAN PEMBUATAN MAS DUPA KEPADA POKTAN DESA RINDU HATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH

**Suci Rahmawati¹⁾, Delia Komala Sari²⁾, Nurfiyjin Ramadhani²⁾,
Juwita Sartati¹⁾, Thesa Monica¹⁾, Triyana Yestira¹⁾**

¹⁾Program Studi D3 Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu

²⁾Program Studi S1 Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Bengkulu
srahmawati@unib.ac.id

Abstract

The Farmers group (Poktan) in Rindu Hati Village, Central Bengkulu Regency, Bengkulu Province is one of the groups that received guidance from University of Bengkulu in papaya cultivation. This Community Service Activity (PPM) was aimed to provide skill in formulated MAS DUPA (Papaya Leaf Mask) for Rindu Hati Village . This activity was carried out on August 9, 2021 with 25 participants. The methods used in this PPM activity are debriefing theory, discussion, demonstration and practice. The results were evaluated using a questionnaire in the form of question sheet and satisfaction survey to measure the level of satisfaction and understanding of participants about theory and practices that provided by the service team. The question sheet consists of 10 questions given before and after activity. The results were showed that increases participant understanding which indicated by increases in the average quiz score of participants from 79.38 to 92.5. For the results of satisfaction survey, it can be seen that 68% are very satisfied, 32% are satisfied and 0% are less satisfied and dissatisfied. This activity is expected to help poktan in optimizing the processing of papaya cultivation and can increase their economy.

Keywords: Mask, Papaya, Rindu Hati, Poktan.

Abstrak

Kelompok Tani (Poktan) Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu merupakan salah kelompok yang mendapatkan binaan dari Universitas Bengkulu dalam budidaya tanaman pepaya. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk memberikan keterampilan pembuatan MAS DUPA (Masker Daun Pepaya) kepada Poktan Desa Rindu Hati. Kegiatan PPM ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek. Hasil kegiatan dievaluasi dengan menggunakan kuisioner berupa lembar soal dan survei kepuasan untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman peserta PPM terhadap materi dan praktek yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Lembar soal terdiri dari 10 pertanyaan yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan. Hasilnya terdapat peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan dari peningkatan rata-rata skor kuis peserta dari 79,38 menjadi 92,5. Dari hasil survei kepuasa terlihat 68% sangat puas, 32% puas serta 0% kurang puas dan tidak puas. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu poktan dalam mengoptimalkan pengolahan hasil budidaya tanaman pepaya dan dapat peningkatan perekonomian.

Kata kunci: Masker, Pepaya, Rindu Hati, Poktan.

PENDAHULUAN

Desa Rindu Hati merupakan desa yang terletak lebih kurang 33 km dari Kota Bengkulu tepatnya di Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah. Desa Rindu Hati juga merupakan salah satu desa target Program Kemitraan Wilayah (PKW) Universitas Bengkulu, Universitas Muhammadiyah dan Kabupaten Bengkulu Tengah di tahun 2018 (Adek, 2018). Salah satu kegiatan yang disepakati dari PKW adalah budidaya tanaman pepaya pada kelompok tani (Poktan) khususnya kelompok tani wanita (Osira dkk, 2019).

Poktan di Desa Rindu Hati menjadi kelompok yang rutin mendapat pembinaan dari pemerintah kabupaten maupun dari perguruan tinggi, termasuk Universitas Bengkulu. Pelatihan yang pernah diberikan meliputi pelatihan pembuatan kompos dan pembinaan kewirausahaan melalui pengolahan pepaya menjadi produk dodol, permen *jelly*, selai dan eskrim oleh dosen FISIP Universitas Bengkulu pada tahun 2018 dan 2019 (Anonim, 2019).

Daun pepaya merupakan bagian organ tanaman pepaya yang juga memiliki manfaat dan khasiat yang tidak kalah penting dari buah pepaya. Salah satu manfaat daun pepaya yang sering diaplikasikan masyarakat adalah sebagai pengempuk daging karena adanya kandungan enzim papain pada daun pepaya (Aristono, 1994). Selain itu ekstrak daun pepaya menjadi obat tradisional dalam mengurangi mortalitas pada kasus demam berdarah (Sari & Khaira, 2020).

Daun pepaya juga dapat diformula menjadi produk kecantikan, salah satunya masker wajah. Masker pepaya yang diformula secara tradisional dengan pati jagung dan tanpa bahan pengawet terbukti dapat mengurangi jerawat pada responden

berusia 20 - 50 tahun (Setyowati, 2018). Pada pengabdian ini tim pengabdian menggagas pelatihan pembuatan produk dengan nama "MAS DUPA" (Masker Daun Pepaya) kepada Kelompok Tani (Poktan) Di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan pembuatan MAS DUPA kepada Poktan Desa Rindu Hati.

Desa Rindu Hati juga merupakan salah satu DEWI (Desa Wisata) di Provinsi Bengkulu yang ditetapkan sejak Agustus 2020 (Aribowo, 2021). Saat ini Desa Rindu Hati tengah berbenah mengembangkan potensi alam dengan meningkatkan keterampilan warganya dalam mengelola dan menciptakan produk ekonomi kreatif. Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat mengembangkan Produk "MAS DUPA" menjadi salah satu produk ekonomi kreatif sebagai produk kosmetik herbal dari hasil pertanian.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu secara luring. Metode yang digunakan dalam pemberian pelatihan pembuatan MAS DUPA adalah ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek. Tim pengabdian terlebih dahulu memberikan materi tentang kosmetik (masker), pengurusan izin kosmetik, daun pepaya dan khasiatnya. Kemudian, dilakukan demonstrasi pembuatan MAS DUPA. Poktan yang telah mengikuti demonstrasi kemudian dibentuk dalam kelompok kecil. Kelompok-kelompok ini dibekali sejumlah alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan MAS DUPA secara berkelompok sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan sambil dipandu oleh tim pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dievaluasi dengan menggunakan kuisioner berupa lembar soal dan survei kepuasan. Lembar soal berisi pertanyaan terkait materi dan praktek diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, sedangkan survei kepuasan diberikan setelah kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta serta kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan MAS DUPA

Kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan MAS DUPA (Masker Daun Pepaya) dilaksanakan di Kantor Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 9 Agustus 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta yang berasal dari kelompok tani (Poktan). Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian materi tentang kosmetik masker, daun pepaya dan manfaatnya serta cara pembuatan masker serbuk dari serbuk simplisia daun pepaya dengan tambahan pati jagung. Kegiatan dilanjutkan dengan mendemokan cara pembuatan masker daun pepaya MAS DUPA kepada peserta dan kemudian peserta mempraktekkan langsung pembuatan MAS DUPA secara berkelompok (dibagi dalam 3 kelompok).

Kegiatan ini diikuti oleh Poktan dengan antusias. Kegiatan ini menjadi aktivitas positif terutama dapat meningkatkan keterampilan kelompok tani dalam mengolah hasil pertanian (pepaya) yang awalnya belum memiliki nilai jual seperti bagian daun pepaya menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual untuk membantu meningkatkan perekonomian kelompok tani desa Rindu Hati.

Hasil kegiatan pengabdian dievaluasi dengan memberikan kuisioner pada peserta kegiatan pengabdian. Kuisioner berupa lembar kuis yang berisi 10 butir pertanyaan tentang materi yang diberikasn seputar masker, kosmetik, perisin dan cara pembuatan MAS DUPA. Lembar kuis diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kuisioner setelah meningkat dibandingkan evaluasi dari kuisioner sebelum kegiatan (rata-rata nilai kuisioner sebelum 79,38 ; rata-rata nilai kuisioner setelah 92,5).



Gambar 1. Pembukaan untuk Sesi Pemberian Materi

Pada kegiatan ini juga dilakukan evaluasi kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi menggunakan lembar survei kepuasan dengan 4 (empat) skala tingkat kepuasan. Lembar survei diberikan setelah kegiatan. Hasilnya terdapat 68% (17 orang) yang menyatakan sangat puas dengan

kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan dan 32% (8 orang) menyatakan puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan dan tidak ada peserta yang menyatakan kurang puas dan tidak puas.



Gambar 2. Pembagian kuisioner sebelum kegiatan



Gambar 3. Sesi Diskusi

Desa Rindu Hati juga merupakan desa yang ditetapkan sebagai desa wisata di Provinsi Bengkulu. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan kelompok tani dapat memiliki keterampilan tambahan dalam mengolah hasil

pertanian menjadi lebih optimal salah satunya menjadi produk kosmetik.

Kendala Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini disambut baik oleh pihak pengurus desa, terutama Kepala Desa akan tetapi kondisi pandemi Covid- 19 menjadi kendala membatasi kegiatan ini berlangsung lebih lama dengan jumlah peserta yang terbatas dalam ruangan tertutup.



Gambar 4. Foto bersama beberapa peserta dengan produk kelompok MAS DUPA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di Kantor Desa Rindu Hati pada tanggal 9 Agustus 2021. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan tim pengabdian. Harapan dan saran kedepannya kegiatan ini dapat berlanjut dengan pendampingan bersama tim ekonomi untuk berwirausaha di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adek. 2018. PKW dan Perlindungan Sosial Peduli dengan Warga Desa Rindu Hati. Diakses pada tanggal 03 April 2021 dari situs <https://www.bengkuluneews.co.id/pkw-dan-perlindungan-sosial-peduli-dengan-warga-desarinduhati>
- Anonim. 2019. Pemberdayaan Petani Perempuan melalui Potensi Lokal. Diakses pada tanggal 03 April 2021 dari situs <http://lppm.unib.ac.id/home/konten/462>
- Aristono, S. 1994. Efektifitas Enzim Bromielin dan Papain sebagai Pengempuk Daging Kambing. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Ariwibowo, R. 2021. Desa Rindu Hati, Pemanfaatan Sumber Daya Desa Sebagai Objek Wisata. Diakses pada tanggal 03 April 2021 dari situs <https://rri.co.id/bengkulu/1632-budaya-dan-wisata/990165/desarinduhati-pemanfaatan-sumber-daya-desa-sebagai-objek-wisata>
- Osira, Y., Evanila S., Septri W. 2019. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Rindu Hati dalam Pengemasan Produk Unggulan. *Jurnal Dharma Raflesia Unib* Tahun XVII, Nomor 2 Desember 2019
- Sari, M. & I. L. Khaira. 2020. Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Epidemica (Journal of Public Health)* Vol. 1 No. 1 (2020): Hal 17-23.
- Setyowati, E. 2018. Perawatan Wajah Berbahan Masker Herbal Daun Pepaya dan Jagung untuk Usia 20 – 50 Tahun. *TEKNOBUGA* Volume 6 No.1: 10 - 15